

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang akan dialami oleh setiap perempuan. Akan tetapi, kondisi yang fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksanaannya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu sesuai dengan misi MDGs 2015 yang berganti menjadi SDGs (*Sustainable Development Goals*). (Ilmiah, 2015).

Asuhan persalinan normal adalah penatalaksanaan ibu bersalin secara bersih aman dengan penanganan proaktif dalam persiapan dan pencegahan infeksi (Puteri, 2017).

Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terjadi integrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat optimal (Walyani dan Purwoastuti, 2016).

Asuhan Persalinan Normal (APN) sebagai paradigma baru pada pertolongan persalinan sangat memberi manfaat bagi ibu karena didasari oleh langkah-langkah standar kerja. Penyebab tertinggi kematian ibu saat ini adalah

perdarahan pasca persalinan, infeksi pada masa nifas karena persalinan ditolong oleh orang yang tidak memperhatikan kebersihan dan keamanan dari sumber infeksi (Puteri, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2016).

Pada PMB Sri Harningsih, S.ST dalam satu tahun terakhir mendapatkan jumlah ibu bersalin sebanyak 180 orang dalam setahun yaitu tahun 2018, dan pada PMB Sri Harningsih, S.ST tidak terdapat AKI dalam satu tahun terakhir ini, karna di PMB Sri Harningsih, S.ST sudah melakukan standar asuhan persalinan dari pemerintah. Berdasarkan latar belakang tersebut yaitu pentingnya dilakukan asuhan kebidanan persalinan normal maka penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. M umur 17 tahun G₁P₀A₀ di PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi, Pringsewu Lampung Tahun 2019.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Kebidanan secara komprehensif terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST Dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif secara komprehensif pada asuhan persalinan terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- b. Penulis mampu menyusun dan mengidentifikasi diagnose persalinan melalui assessment terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST .
- c. Penulis mampu melaksanakan perencanaan asuhan persalinan sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- d. Penulis mampu melakukan penatalaksanaan asuhan persalinan secara komprehensif pada ibu bersalin Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- e. Penulis mampu melakukan evaluasi dari hasil pengkajian terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- f. Penulis mampu melakukan dokumentasi dari hasil pengkajian terhadap Ny.M di PMB Sri Harningsih, S.ST.

C. Manfaat

1. Bagi institusi

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal.

2. Bagi mahasiswa

Dapat menerapkan dan mengembangkan lebih luas lagi hasil pembelajaran dalam asuhan kebidanan

3. Bagi pasien

Pasien dapat menerima asuhan kebidanan persalinan yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

4. Bagi lahan praktik

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien bersalin.

D. Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu Bersalin normal Ny. M

Tempat : PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi, Pringsewu Lampung

Waktu : 01 Mei 2019

E. Metode penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dalam Studi Kasus ini penulis menggunakan metode dengan cara pengumpulan data melalui studi dokumen/kepustakaan (*library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan ibu bersalin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien, keluarga, bidan dan tenaga kesehatan lain. Mengenai tentang teori keadaan klien. Penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara langsung pada Ibu Bersalin normal Di PMB Sri Harningsih, S.ST .

Wawancara digunakan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh data mengenai persepsi manusia
- b. Mendapat data mengenai kepercayaan manusia
- c. Mengumpulkan data mengenai perasaan dan motivasi seseorang (atau mungkin kelompok manusia).

- d. Memperoleh data mengenai antisipasi ataupun orientasi ke masa depan dari manusia.
- e. Memperoleh informasi mengenai perilaku pada masa lampau .
- f. Mendapatkan data mengenai perilaku yang sifatnya sangat pribadi atau sensitive.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, Manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teori, yang menjelaskan tentang konsep definisi persalinan, tanda-tanda persalinan, pendokumentasian asuhan kebidanan dan nomenklatur diagnose kebidanan.

BAB III: TINJAUAN KASUS

Meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, Subjektif, Objektif, Assasment, Planning.

BAB IV: PEMBAHASAN

Membahas tentang kecocokan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, Subjektif, Objektif, Assasment, Planning.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin